

Analisis Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Pemberian MP-ASI Di Desa Sembayat

Deny Ventura¹, Diah Fauzia Zuhroh^{2*}, Widiharti³, Diah Jerita Eka Sari⁴

¹⁻²Universitas Muhammadiyah Gresik, East Java, Indonesia

venturadeny07@gmail.com¹, fauzia_diah@umg.ac.id^{2*}, widiharti@umg.ac.id³, diahjes@umg.ac.id⁴

Info Artikel

Submit, 23 Mei 2025

Review, 02 Agustus 2025

Diterima, 29 Agustus 2025

Kata Kunci:

Ekonomi, MP-ASI,
Pengetahuan

Keywords:

Economy, Knowledge, MP-ASI

ABSTRAK

Latar Belakang: Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) merupakan makanan keluarga yang telah dimodifikasi. Pemberian MP-ASI yang terlambat dapat menyebabkan bayi mengalami kekurangan zat besi dan bila berlangsung lama akan mengakibatkan gangguan Tumbuh kembang pada bayi. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini menganalisis faktor dominan yang mempengaruhi pemberian MP-ASI di Desa Sembayat. **Metode:** Desain Penelitian menggunakan desain penelitian *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi usia 6-24 bulan di Desa Sembayat sebanyak 108 Responden. Sampel yang di ambil sejumlah 44 responden. Teknik pengambilan sampel adalah menggunakan metode Purposive sampling. Pengumpulan data menggunakan kuisioner. Uji statistic yang digunakan yaitu Uji Regresi Logistik. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukan bahwa tidak terdapat faktor yang mendominasi dalam pemberian MP-ASI di Desa Sembayat. Namun terdapat 2 variabel yang mempengaruhi pemberian MP-ASI yaitu untuk variabel pengetahuan p value 0.999 ($p < 0,05$), pada variabel ekonomi diperoleh nilai p value 0.092 ($p < 0,05$). **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat 2 faktor yang mempengaruhi pemberian MP-ASI, Namun tidak ada yang dominan.

ABSTRACT

Background: Complementary Food for Breast Milk (MP-ASI) is a modified family food. Late provision of MP-ASI can cause babies to experience iron deficiency and if it lasts for a long time will result in growth and development disorders in babies. **Objective:** The purpose of this study was to analyze the dominant factors that influence the provision of MP-ASI in Sembayat Village. **Method:** The research design used a cross sectional research design. The population in this study were mothers who had babies aged 6-24 months in Sembayat Village as many as 108 respondents. The sample taken was 44 respondents. The sampling technique was by using the Purposive sampling method. Data collection used a questionnaire. The statistical test used was the Logistic Regression Test. **Results:** The results of the study showed that there were no dominant factors in the provision of MP-ASI in Sembayat Village. However, there are 2 variables that influence the provision of MP-ASI, namely for the knowledge variable p value 0.999 ($p < 0.05$), for the economic variable the p value was obtained 0.092 ($p < 0.05$). **Conclusion:** Based on the results of this study, there are 2 factors that influence the provision of complementary feeding, but none is dominant.



Khatulistiwa Nursing Journal is licensed under
A Creative Commons Attribution 4.0 International License
Copyright ©2025 STIKes YARSI Pontianak. All rights reserved

1. PENDAHULUAN

Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) merupakan makanan yang disiapkan secara khusus atau makanan keluarga yang telah dimodifikasi. Pemberian makanan pendamping ASI dilakukan saat bayi berusia 6-24 bulan yang diberikan sedikit demi sedikit baik bentuk dan jumlahnya (Puji Kumalasari et al., 2023). Pemberian MP-ASI yang benar dan tepat akan memberikan dampak positif kepada bayi agar terhindar dari berbagai penyakit (Nababan & Widyaningsih, 2018). Pemberian MP-ASI yang terlambat dapat menyebabkan bayi mengalami kekurangan zat besi karena tidak tercukupinya zat gizi. Dampak terhambatnya pertumbuhan anak akibat kurang asupan zat besi saat balita bila berlangsung lama akan menyebabkan terjadinya gangguan Tumbuh kembang pada bayi (Rosita, 2021).

Berdasarkan data World Health Organization (WHO) pada tahun 2018 tentang pemberian MP-ASI (<4 bulan) dengan prevalensi yang menunjukkan negara tersebut kurang berkembang sebesar 37 %, Negara berkembang sebesar 48 % dan angka dunia sebesar 45%. Hal ini menggambarkan masih rendahnya praktek pemberian ASI eksklusif dan masih tingginya angka praktek pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) dini di Negara-negara tersebut. Pemberian makanan pendamping ASI dini (<6 bulan) di Indonesia, menurut Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2018 bayi yang mendapatkan makanan pendamping ASI usia 0-1 bulan sebanyak 9,6 %, pada usia 2-3 bulan sebesar 16,7 % dan usia 4-5 bulan sebanyak 43,9 % dan tingkat pemberian ASI Eksklusif di Indonesia masih sangat rendah, baru 37,3% bayi yang mendapat ASI Eksklusif selama 6 bulan (Mawarni kusuma, 2022). Cakupan ASI eksklusif di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2018 yaitu sebesar 40,05%. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik capaian ASI eksklusif pada tahun 2017 sebesar 71,2%. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan oleh Kemenkes RI yaitu 80% maka, capaian ASI eksklusif di Indonesia masih belum memenuhi target.

Faktor yang mempengaruhi dalam pemberian MP-ASI adalah pengetahuan, sosial budaya, Pendidikan dan ekonomi (Manopo Wahyuni, 2023). Rendahnya Pengetahuan orang tua terutama ibu dapat terjadi karena disebabkan oleh Pendidikannya, Menurut (Numaliza & Herlina, 2018) pendidikan terdapat adanya hubungan pengetahuan terhadap status gizi balita. Orang tua seringkali mereka masih salah dalam memperkenalkan pemberian makanan pendamping ASI dengan memberikan variasi makanan yang berlebih serta kebanyakan mereka memilih untuk memberikan makanan pendamping ASI secara instan daripada harus membuatnya sendiri. Menurut (Aritonang et al., 2021), pengolahan MPASI

Analisis Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Pemberian MP-ASI Di Desa Sembayat (Ventura)

dengan perkembangan bayi, terdapat hubungan yang positif, kuat, dan signifikan, dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$; nilai r hitung sebesar 0,671 dan R Square sebesar 45%.

Pemberian MP-ASI kerap kali menjadi kebingungan para ibu. Banyak dari ibu kurang bahkan tidak mengetahui tentang MP-ASI. Berdasarkan studi pendahuluan di Desa Sembayat terdapat beberapa ibu yang masih belum paham tentang pemberian MP-ASI yaitu dari frekuensi pemberian, usia pemberian yang tepat serta bentuk tekstur yang harus diberikan sesuai usianya, banyak ibu yang memberikan makanan pendamping seperti bubur susu sebelum usia 6 bulan dikarenakan budaya yang memberikan dampak yang tidak baik dengan memberikan makanan pendamping kepada bayi saat terlihat lapar walaupun telah diberi ASI. Kondisi tersebut sering dilakukan oleh ibu yang memiliki ekonomi yang baik daripada ibu yang memiliki ekonomi yang rendah dikarenakan ibu yang memiliki ekonomi yang tinggi lebih mudah membeli makanan pendamping ASI (Nurfatimah *et al.*, 2022).

Periode emas dapat diwujudkan apabila pada masa ini bayi dan anak memperoleh asupan gizi yang sesuai untuk tumbuh kembang optimal. Dalam Global Strategy for Infant and Young Child Feeding, World Health Organization (WHO) merekomendasikan empat hal penting yang harus dilakukan yaitu agar mencapai tumbuh kembang yang optimal yaitu memberikan ASI kepada bayi segera dalam waktu 30 menit setelah bayi lahir, memberikan hanya air susu ibu (ASI) saja atau pemberian ASI secara eksklusif sejak lahir sampai bayi berusia 6 bulan, memberikan makanan pendamping air susu ibu (MP-ASI) sejak bayi berusia 6 bulan sampai 24 bulan, dan keempat meneruskan pemberian ASI sampai anak berusia 24 bulan atau lebih.

2. METODE

Desain penelitian

Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian *Cross Sectional* yang digunakan untuk menganalisis faktor dominan dalam pemberian MP-ASI dari variabel independen dan dependen yang dilakukan pada sekali waktu secara bersamaan.

Populasi dan Sampel

Penelitian ini melibatkan ibu yang memiliki bayi usia 6-24 bulan di Desa Sembayat sebanyak 108 Responden. Dalam penelitian ini besar sampel yang digunakan yaitu ibu yang memiliki bayi usia 6-24 bulan di Desa Sembayat dihitung dengan rumus Slovin (Notoadmojo, 2010) yaitu jumlah sampel yang didapatkan sebanyak 44 responden.

Pada Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu:

- a. Ibu yang memiliki bayi dengan usia 6-24 bulan di Desa Sembayat

- b. Ibu yang bersedia menjadi responden

Sedangkan Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Ibu bayi yang sedang sakit pada saat proses pengumpulan data
- b. Ibu bayi yang tidak hadir Ketika proses pengumpulan data

Variabel

Variabel Independen pada penelitian ini adalah pengetahuan, sosial budaya, Pendidikan, pekerjaan, ekonomi, dan dukungan tenaga kesehatan dalam pemberian MP-ASI dan Variabel dependen pada penelitian ini adalah pelaksanaan pemberian MP-ASI.

Instrumen

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan Kuisisioner yang dikembangkan sendiri oleh peneliti dengan menggunakan skala nominal. Pada instrumen ini didapatkan hasil Uji Reabilitas yang telah dilakukan di bulan agustus 2024 kepada 10 responden dapat diketahui bahwa skor Cronbach's Alpha untuk Variabel Pengetahuan $0,938 > 0,632$, Variabel Sosial budaya dan dukungan Tenaga Kesehatan $0,880 > 0,632$ dan Variabel Pemberian MP-ASI $0,885 > 0,632$ maka dapat disimpulkan bahwa Keterampilan Ibu tersebut reliabel.

- a. Penelitian ini menggunakan kuisisioner untuk mengidentifikasi variabel pengetahuan, sosial budaya, Pendidikan, ekonomi, pekerjaan, dukungan tenaga kesehatan dalam pemberian MP-ASI dengan jumlah kuisisioner sebanyak 32 pertanyaan.
- b. Kuisisioner pada penelitian ini sudah dilakukan validitas dan realibilitas dengan hasil reliabel.

Pengumpulan Data

Teknik pengambilan sampel adalah dengan menggunakan metode Purposive sampling dengan Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu ibu yang memiliki bayi dengan usia 6-24 bulan di Desa Sembayat dan Ibu yang bersedia menjadi responden.

- a. Tahap Persiapan Penelitian
 - 1) Peneliti membuat surat izin penelitian untuk dapat melakukan pengumpulan data survey awal untuk penelitian
 - 2) Mengajukan etik penelitian
- b. Tahap Pelaksanaan
 - 1) Peneliti mulai melakukan pengambilan data ke 4 lokasi posyandu
 - 2) Peneliti melakukan pengambilan data menggunakan lembar Kuisisioner dengan hasil:

- a) Pengambilan data dilaksanakan pada hari kamis tanggal 19 september 2024 pada jam 08.00. Sampel diambil sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang didapatkan sebanyak 11 ibu
 - b) Pengambilan data dilaksanakan pada hari sabtu 21 september 2024 pada jam 09.00. Sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang didapatkan sebanyak 10 ibu
 - c) Pengambilan data dilaksanakan pada hari selasa 24 september 2024 pada jam 09.00. Sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang didapatkan sebanyak 10 ibu
 - d) Pengambilan data dilaksanakan pada hari kamis 26 september 2024 pada jam 08.00. Sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang didapatkan sebanyak 13 ibu
- c. Tahap Terminasi
- 1) Terminasi dilakukan setelah semua data lengkap dan data sesuai tujuan penelitian
 - 2) Peneliti menutup dengan mengucapkan terimakasih atas kerjasamanya kepada Puskesmas Sembayat

Analisa Data

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini untuk melihat hubungan antara independent dan dependen yaitu dengan menggunakan uji statistic regresi. Teknik yang dilakukan yaitu dengan *Uji Regresi Logistic*. Dalam menganalisis data pada penelitian ini dengan menggunakan SPSS versi 25 untuk melihat faktor dominan dalam pemberian MP-ASI di Desa Sembayat. Untuk memudahkan dalam pengolahan data peneliti melakukan pemberian koding pada setiap jawaban.

Kelayakan Etik

Penelitian ini telah mendapat persetujuan komite etik dengan nomor: 083/KET/II.3UMG/KEP/A/2024 tanggal 16 September 2024.

3. HASIL

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Karakteristik Balita Berdasarkan Umur di Desa Sembayat

Umur Balita	Frekuensi	Persentase (%)
6-9 bulan	10	22,7 %
10-12 bulan	11	25,0 %
13-24 bulan	23	52,3%
Total	44	100%

Berdasarkan tabel 1 Distribusi Frekuensi pada usia balita di Desa Sembayat, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik menunjukkan bahwa sebagian besar (52,3%) berumur 13-24 bulan sebanyak 23 balita.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Berdasarkan Umur di Desa Sembayat

Umur Ibu	Frekuensi	Persentase (%)
<20 tahun	0	0 %
20-35 tahun	38	86,4 %
>35 tahun	6	13,6 %
Total	44	100%

Berdasarkan tabel 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik pada usia ibu di Desa Sembayat, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik menunjukkan bahwa hampir seluruhnya (86,4%) berusia 20-35 tahun sebanyak 38 ibu.

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Pengetahuan ibu di Desa Sembayat

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	5	11,4 %
Tinggi	39	88,6 %
Total	44	100%

Berdasarkan tabel 3 Distribusi Frekuensi berdasarkan pengetahuan Ibu di Desa Sembayat, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik menunjukkan bahwa ibu yang Berpengetahuan tinggi Hampir seluruhnya (88,6%) yaitu sebanyak 39 ibu.

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Sosial Budaya di Desa Sembayat

Sosial Budaya	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak ada	15	34,1 %
Ada	29	65,9 %
Total	44	100%

Berdasarkan tabel 4 Distribusi Frekuensi berdasarkan Sosial Budaya di Desa Sembayat, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik menunjukkan bahwa setengahnya (65,9 %) adanya pengaruh sosial budaya sebanyak 29 ibu.

Tabel 5

Distribusi Frekuensi Pendidikan ibu di Desa Sembayat

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
Pendidikan Tinggi	13	29,5%
Sekolah (SD, SMP, SMA)	31	70,5 %
Total	44	100%

Berdasarkan tabel 5 Distribusi Frekuensi berdasarkan pendidikannya di Desa Sembayat, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik menunjukkan bahwa sebagian besar (70,5%) ibu berpendidikan sekolah sebanyak 31 ibu.

Tabel 6

Distribusi Frekuensi Ekonomi di Desa Sembayat

Ekonomi	Frekuensi	Persentase (%)
<UMR	37	84,1 %
>UMR	7	15,9 %
Total	44	100%

Berdasarkan tabel 6 Distribusi Frekuensi berdasarkan Ekonomi di Desa Sembayat, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik menunjukkan bahwa ekonomi ibu hampir seluruhnya (84,1%) <UMR sebanyak 37 ibu.

Tabel 7

Distribusi Frekuensi Pekerjaan ibu di Desa Sembayat

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Bekerja	41	93,2 %
Bekerja	3	6,8 %
Total	44	100%

Berdasarkan tabel 7 Distribusi Frekuensi berdasarkan pekerjaan di Desa Sembayat, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik menunjukkan bahwa hampir seluruhnya (93,2%) ibu tidak bekerja yaitu sebanyak 41 ibu.

Tabel 8

Distribusi Frekuensi Dukungan Tenaga Kesehatan di Desa Sembayat

Dukungan Tenaga Kesehatan	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang Baik	2	4,5 %
Baik	42	95,5 %
Total	44	100%

Berdasarkan tabel 8 Distribusi Frekuensi berdasarkan Dukungan Tenaga Kesehatan di Desa Sembayat, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik menunjukkan bahwa hampir seluruhnya (95,5%) memiliki nilai baik 42 ibu.

Tabel 9
Distribusi Frekuensi Pemberian MP- ASI di Desa Sembayat

Pemberian MP-ASI	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang Tepat	23	52.3 %
Tepat	21	47,7 %
Total	44	100%
Mean	23,18	

Berdasarkan tabel 9 Distribusi Frekuensi berdasarkan Pemberian MP-ASI di Desa Sembayat, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik menunjukkan bahwa pemberian MP-ASI yang tepat pada bayi berusia 6-24 bulan setengahnya (47,7%) sebanyak 21 ibu.

Tabel 10
Hasil Analisa Regresi Logistik

No.	Variabel	Kategori	B	p-value	OR
1.	Pengetahuan	Tinggi	-21.078	0.999	0.000
2.	Ekonomi	>UMR	-1.917	0.092	0.147
	Constant		1.792	0.097	6.000

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa Pemodelan persamaan Regresi Logistik sebagai berikut:

Pemberian MP-ASI = Constant + Nilai B Pengetahuan + Nilai B Ekonomi

Pemberian MP-ASI = 1.792 + (-21.07) + (-1.91) = -21.203.

Berdasarkan hasil tersebut didapatkan hasil nilai pemodelan persamaan regresi logistik adalah - 21.203 artinya tidak terdapat faktor yang dominan dalam pemberian MP-ASI.

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di Desa Sembayat menunjukkan bahwa variabel yang berhubungan dalam pemberian MP-ASI pada balita umur 6-24 bulan adalah pengetahuan dan ekonomi. Dari hasil penelitian yang didapatkan hampir seluruhnya ibu yang berpengetahuan baik sebanyak 39 orang dan ibu yang berpengetahuan rendah sebanyak 5 orang. Pengetahuan yang didapat ibu jika hanya sebatas tahu akan tetapi belum mengerti terkait

pengaplikasiannya akan cukup disayangkan. Pengetahuan ibu yang kurang akan mengakibatkan ketidak pedulian terhadap pola dan manfaat pemberian makanan pendamping ASI.

Pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Afriyani annissa salsabillah dan nurpratama lestari widya, 2023) yang menyatakan bahwa pengetahuan ibu yang baik tentang pemberian MP-ASI berhubungan dengan status gizi bayi usia 6 – 12 bulan yang menunjukkan hasil mayoritas ibu berpengetahuan baik sebanyak 40 orang (70,2%). Dalam hal ini tentu akan membawa dampak baik bagi bayi.

Faktor ekonomi erat kaitannya dengan konsumsi makanan dan penyiapan makanan di dalam keluarga, hal ini erat juga dengan pemberian makanan tambahan pendamping ASI pada bayi. Upaya dalam meningkatkan dan menjaga kualitas gizi seimbang pada balita tentu perlu memperhatikan kualitas sumber daya manusia atau ekonomi keluarga. Semakin baik perekonomian dalam keluarga maka daya beli makanan tambahan akan semakin mudah dan lebih bervariasi, sebaliknya jika semakin rendah perekonomian dalam keluarga maka daya beli makanan tambahan akan semakin susah dan kurang beraneka ragam, situasi ini disebabkan oleh pendapatan keluarga yang rendah. Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan hampir seluruhnya ekonomi ibu di Desa Sembayat yaitu <UMR sebanyak 37 orang (84,1%) dan ekonomi ibu yang >UMR diperoleh 7 orang (15,9%).

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat adanya faktor yang paling dominan dalam pemberian MP-ASI di Desa Sembayat dikarenakan nilai signifikannya menunjukkan lebih besar dari nilai alpha (0.05). Namun dari kedua faktor tersebut sama – sama dapat mempengaruhi dalam pemberian MP-ASI, karena apabila pengetahuan ibu dan ekonomi itu kurang maka perilaku ibu terhadap pelaksanaan pemberian MP-ASI itu juga kurang. Sebaliknya, jika pengetahuan ibu dan ekonomi ibu baik, maka perilaku terhadap pelaksanaan pemberian MP-ASI juga baik. Oleh karena itu, perlu juga peran dukungan tenaga kesehatan dan kader posyandu untuk selalu mengingatkan ibu bayi agar selalu datang ke posyandu tepat jadwal untuk memberikan MP-ASI pada anaknya dengan baik dan tepat.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat adanya faktor yang paling dominan dalam pemberian MP-ASI di Desa Sembayat dikarenakan nilai signifikannya menunjukkan lebih besar dari nilai alpha (0.05). Namun dari kedua faktor tersebut sama–sama dapat mempengaruhi dalam pemberian MP-ASI, karena apabila pengetahuan ibu dan ekonomi itu kurang maka perilaku ibu terhadap pelaksanaan pemberian MP-ASI itu juga kurang.

Sebaliknya, jika pengetahuan ibu dan ekonomi ibu baik, maka perilaku terhadap pelaksanaan pemberian MP-ASI juga baik.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan membantu selama proses penelitian. Terimakasih kepada Dosen pembimbing Universitas Muhammadiyah Gresik yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan sehingga dapat menyelesaikan penelitian dengan tepat waktu serta mengucapkan terimakasih kepada Tim posyandu Desa Sembayat yang telah memfasilitasi dalam pengumpulan data responden, dan pihak terkait yang telah berkontribusi pada penelitian ini.

7. REFERENSI

- Afriyani annissa salsabillah dan nurpratama lestari widya. (2023). HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI DENGAN STATUS GIZI BAYI DI PUSKESMAS CIKARANG. *Darussalam Nutrition Journal*, 16(1), 56–62. <https://doi.org/10.30867/nasuwakes.v16i1.423>
- Aritonang, T. R., Ode, W., Fitriani, I., Manulang, R. S., Simanjuntak, F. M., & Child, Y. (2021). Relationship of MP ASI Processing with Infant 6 to 12 Months Old Baby Growth and Development (Study at Umi Rahma Maternity Clinic in 2019). *Science Midwifery*, 9(2), 377–382.
- Nababan, L., & Widyaningsih, S. (2018). Pemberian MPASI dini pada bayi ditinjau dari pendidikan dan pengetahuan ibu. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*, 14(1), 32–39. <https://doi.org/10.31101/jkk.547>
- Notoadmojo. (2010). *Metodelogi penelitian kesehatan*.
- Nurfatimah, N., Labusa, P., Noya, F., Longgupa, L. W., Entoh, C., Siregar, N. Y., Ramadhan, K., & Usman, H. (2022). Sosial Ekonomi dan Pengetahuan Ibu Terhadap Pemberian Asi Eksklusif. *Jurnal Sehat Mandiri*, 17(1), 99–114. <https://doi.org/10.33761/jsm.v17i1.585>
- Puji Kumalasari, E., Devy Putri Nursanti, & Asruria Sani Fajriah. (2023). The Relationship Of Giving Mipasi To Babies Under 6 Months And The Incident Of Constipation And Diarrhea In Krajan Hamlet, Kalisat Village, Rembang District Pasuruan District. *Journal for Quality in Public Health*, 7(1), 79–86. <https://doi.org/10.30994/jqph.v7i1.480>
- Rosita, A. D. (2021). Jurnal Penelitian Perawat Profesional LEVEL TO THE INCIDENCE OF STUNTING IN TODDLERS : *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(2), 407–412. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>
- Saputri, M. E., Rohyani, D., & Batlajery, J. (2020). Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Di Puskesmas Alusi Kecamatan Kormomolin Kepulauan Tanimbar Maluku Tahun 2019. *Journal for Quality in Women's Health*, 3(2),

- 159–164. <https://doi.org/10.30994/jqwh.v3i2.70>
- Sari, M. R., & Erlina, D. A. S. (2022). Socio-Cultural Influence on Early Breast Milk Companion Feeding in Bente Village, Mandah District, Indragiri Hilir Regency. *Maternal & Neonatal Health Journal*, 3(1), 1–6. <https://journal.neolectura.com/index.php/mnhj>
- Sholikhah, M., Widiharti, W., Eka Sari, D. J., & Zuhroh, D. F. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Perawat Dengan Pelaksanaan Keselamatan Pasien Di Rawat Inap Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Sekapuk. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)*, 7(2), 206–212. <https://doi.org/10.51143/jksi.v7i2.414>
- Simanjuntak herlina. (2018). ASPEK SOSIAL BUDAYA DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU BEKERJA DI DESA PUNDEN REJO TAHUN 2017 Herlina. *The Indonesian Journal of Medical Laboratory*.
- Sundari, D. T. (2022). Makanan Pendamping Asi (Mp-Asi). *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 600–603. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.4449>
- Yulianto sri. (2023). *Arti Pekerjaan beserta Hal-Hal yang Dibutuhkannya*. Bola.Com. <https://www.bola.com/ragam/read/5432853/arti-pekerjaan-beserta-hal-hal-yang-dibutuhkannya?page=3>